

PERSEPSI KELOMPOK TANI HUTAN RAKYAT SEKAR PIJER
DESA GIRISEKAR KABUPATEN GUNUNGKIDUL TERHADAP
SERTIFIKASI HUTAN RAKYAT DAN DAMPAKNYA
PADA PENGELOLAAN HUTAN

Nur Said Arba'i¹, Bowo Dwi Siswoko²

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi KTHR Sekar Pijer terhadap sertifikasi hutan rakyat, respons KTHR Sekar Pijer terhadap proses sertifikasi hutan rakyat dan dampak sertifikasi hutan rakyat pada pengelolaan hutan rakyat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian menggunakan teknik *snowball*. Data dianalisis dengan Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dampak sertifikasi hutan rakyat pada pengelolaan hutan rakyat dianalisis dengan *before-after comparison*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi KTHR Sekar Pijer terhadap sertifikasi hutan rakyat yaitu; 1) Sertifikasi hutan rakyat merupakan peluang bagi petani untuk meningkatkan harga jual kayu. 2) Sertifikasi hutan rakyat merupakan media untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas petani. 3) Sertifikasi hutan rakyat memperjelas legalitas kayu hutan rakyat. 4) Sertifikasi Hutan Rakyat merupakan kegiatan pendataan kayu hutan rakyat. Respons dari KTHR Sekar Pijer terhadap proses sertifikasi hutan rakyat ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap proses sertifikasi. Dampak sertifikasi hutan rakyat pada pengelolaan kelembagaan yaitu KTHR Sekar Pijer kembali aktif dengan adanya pertemuan rutin serta meningkatnya jaringan antar kelompok tani. Dampak pada pengelolaan kawasan yaitu pengelolaan hutan yang dilakukan lebih memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, terdapat kegiatan pemantauan rutin kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi dan tersedianya bibit gratis bagi petani. Dampak pada pengelolaan usaha yaitu memberikan opsi tambahan dalam melakukan penjualan kayu.

Kata kunci: sertifikasi, hutan rakyat, persepsi, dampak, pengelolaan.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

² Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

*PERCEPTION OF SEKAR PIJER PRIVATE FOREST FARMER GROUP
GIRISEKAR VILLAGE GUNUNGKIDUL DISTRICT TOWARDS
PRIVATE FOREST CERTIFICATION AND ITS IMPACT
ON FOREST MANAGEMENT*

Nur Said Arba'i¹, Bowo Dwi Siswoko²

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the perception of the KTHR Sekar Pijer towards the certification of private forests, the response of the KTHR Sekar Pijer on the process of private forest certification, and the impact of private forest certification on private forests management.

The approach used in this research is qualitative with a case study method. Data collection is done through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The selection of informants in the study employs the snowball technique. The data analyzed by Miles and Huberman included data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The impact of private forest certification on private forest management was analyzed using before-after comparison.

The research results show that the perception of KTHR Sekar Pijer towards private forest certification is; 1) Private forest certification is an opportunity for farmers to increase the selling price of wood. 2) Private forest certification is a means to enhance the knowledge and capacity of farmers. 3) Private forest certification clarifies the legality of private forests wood. 4) Private forest certification is a data collection activity for private forest wood. The response from the KTHR Sekar Pijer to the private forest certification process is demonstrated by their support for the certification process. The impact of private forest certification on institutional management, namely KTHR Sekar Pijer has become active again with regular meetings and increased networking between farmer groups. The impact on area management is that forest management is carried out with greater consideration for environmental sustainability, there are routine monitoring activities in areas with high conservation value, and free seedlings are available for farmers. The impact on business management is providing an additional option in wood sales.

Keywords: certification, private forest, perception, impact, management.

¹ Student of Faculty of Forestry Gadjah Mada University Yogyakarta.

² Lecturer of Faculty of Forestry Gadjah Mada University Yogyakarta.